

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah kunci dari majunya suatu negara. Pendidikan dapat maju apabila di dalamnya terdapat pendidik yang berkompeten dalam menghadapi perkembangan anak juga perkembangan zaman. Setiap anak berbeda dalam memahami suatu materi, ini menjadi suatu tantangan bagi guru supaya dapat mengaplikasikan metode-metode pembelajaran yang mampu meningkatkan gairah belajar peserta didik, karena dalam kegiatan belajar yang membosankan membuat peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam (Hidayati, 2016:11).

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Selain itu biasa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas (Abdul, 2008:135).

Metode pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran membantu guru untuk mengevaluasi diri terhadap kemampuan

mengajarnya. Penggunaan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan kelas, modul pembelajaran, keadaan siswa, fasilitas yang tersedia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sudrajat, 2017). Penggunaan metode pembelajaran sendiri juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Indah Lestari, 2015:118).

Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran sangat penting agar siswa mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang baik. Setiap mata pembelajaran tentu memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan yang baik untuk siswa, termasuk mata pembelajaran pendidikan agama islam.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005:21). Pendidikan agama islam merupakan hal penting bagi siswa, tidak

hanya dalam pengetahuan tetapi juga terhadap akhlak dan kepribadian siswa hingga dewasa di kehidupan sehari-hari (Hakim, 2015).

Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran untuk siswa agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Wahidin, 2018). Selain itu penanaman toleransi pada siswa sangat diperlukan untuk membangun dan memperkuat keterikatan sosial dalam kehidupan. Maka dari itu untuk merealisasikan tujuan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam adalah metode *Drill*. Metode *Drill* merupakan cara guru memberikan bimbingan pada siswa dengan memberikan latihan-latihan, hafalan, praktik, dan catatan (Juniati, 2017). Metode *Drill* ditujukan agar siswa memiliki wawasan, kecakapan serta keterampilan. Metode *Drill* juga merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan metode *Drill* menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

Dengan demikian pendidik harus dapat menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara

aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat siswa berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berkenaan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Islam 1 Surakarta pada 31 Juli – 2 September 2023, penulis mengamati bahwasanya ketika guru hanya menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah pada pelajaran PAI memungkinkan membuat siswa kurang berkreaitif karena materi yang disampaikan tidak dapat diterima sepenuhnya oleh siswa, ini karena proses pembelajaran berfokus dalam pemahaman kata serta evaluasi proses belajar sulit dikendalikan karena tidak ada titik poin penyampaian yang jelas. Dalam proses belajar mengajar dengan metode ceramah siswa menjadi pendengar dari ceramah guru saja, siswa menjadi pasif. Selain itu, pembelajaran di dalam kelas juga akan menjadi monoton. Pembelajaran yang monoton memiliki dampak yang tidak baik untuk perkembangan belajar siswa, karena jika siswa sudah merasa bosan atau tidak tertarik lagi dengan pembelajaran ia akan semakin malas dengan pembelajaran. Pelajaran agama yang sebenarnya sangat penting menjadi hal yang membosankan dan kurang diminati para siswa. Kurang menarik dan kurang variatifnya pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran itu menjenuhkan. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Eva Muslimah Mutiarawati, S.Pd, mengatakan bahwa peserta didik kurang semangat ketika pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Dan ketika pembelajaran tanpa ada latihan-latihan, praktik, menghafal, dan mengulang pelajaran, siswa mengalami kesulitan ketika ujian akhir yang mana dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah. Untuk itu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *Drill* sebagai metode yang efisien untuk diaplikasikan pada saat pembelajaran berlangsung. Karena pada beberapa pembelajaran Pendidikan agama islam memerlukan banyak latihan dan pembiasaan secara konsissten . Antara lain pembelajaran praktik ibadah, ilmu tajwid al-Qur'an atau materi-materi yang berhubungan pada adab yang membutuhkan sejumlah hafalan serta bimbingan yang perlu dilakukan secara konsisten.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh metode *Drill* di SMA Islam 1 Surakarta ini, apakah metode *Drill* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI atau tidak. Adapun judul yang peneliti ajukan yaitu :
“Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-1 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam 1 Surakarta”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa :

- a. Banyak siswa yang kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran di kelas, dapat dilihat dari adanya siswa yang senang mengobrol di kelas daripada memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar.
- b. Banyak siswa yang bersifat pasif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Masih adanya hasil belajar siswa yang kurang dikarenakan kurangnya latihan-latihan dan mengulang pembelajaran.
- d. Siswa mengalami kesulitan ketika ujian akhir yang mana menyebabkan hasil belajar yang rendah.

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis batasi dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian, subjek penelitian, dan hasil belajar siswa :

- a. Metode *Drill* yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai metode pembelajaran Pendidikan agama Islam kelas X-1.
- b. Penerapan metode *Drill* dengan menggunakan metode interaktif dengan subjek penelitian terbatas yaitu pendidik dan peserta didik.
- c. Hasil belajar siswa kelas X-1 mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan metode Drill pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 di SMA Islam 1 Surakarta?
- b. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 di SMA Islam 1 Surakarta?
- c. Apakah ada pengaruh metode *Drill* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 di SMA Islam 1 Surakarta?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode Drill pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 di SMA Islam 1 Surakarta
- b. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 di SMA Islam 1 Surakarta
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode *Drill* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X1 di SMA Islam 1 Surakarta

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran, serta

memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh metode *Drill* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X1 di SMA Islam 1 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai bahan agar mampu melanjutkan perjuangan dalam Pendidikan khususnya dalam mendidik dan membimbing siswa/siswi dalam meningkatkan hasil belajar siswa/siswi dengan menggunakan metode *Drill* dan mengetahui bagaimana perkembangan hasil belajar siswa/siswi setelah diterapkannya metode *Drill*.

b. Bagi Sekolah

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada sekolah mengenai praktik pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sebagai metode dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Agar lebih aktif dan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan metode *Drill* ini peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, dan referensi peneliti mengenai metode *Drill*, serta menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya mengenai metode pembelajaran tersebut.